

SOSIALISASI PENTINGNYA MODUL AJAR PADA KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR DI SDN 8 CAKRANEGARA

Darmiany, Nurhasanah, Khairun Nisa, I Nyoman Karma, Iva Nurmawanti*

*PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram,
Jalan Majapahit No 62, Mataram*

Alamat korespondensi: ivanurmawanti@unram.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu untuk membekali guru tentang pemahaman terkait modul ajar. Hal ini dapat menunjang profesionalisme guru dalam mengajar di kelas. Permasalahan yang saat ini terjadi guru masih mengalami kebingungan dalam menyusun modul ajar. Guru belum pernah mengikuti pelatihan atau semacamnya karena guru diberikan kebebasan secara Merdeka untuk mencari tahu sendiri pada platform Kurikulum Merdeka yang telah disediakan oleh pemerintah. Pengabdian dilaksanakan di SDN 8 Cakranegara dan diikuti oleh 15 guru dan kepala sekolah. Motede dalam sosialisasi ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun hasil yang diperoleh guru sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi dan sekitar 80% guru dapat memahami materi yang di sampaikan pemateri.

Kata kunci: kurikulum merdeka, modul ajar, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan jiwa dari pendidikan yang wajib untuk dievaluasi secara inovatif, dinamis, dan berkala disesuaikan dengan perkembangan zaman dan IPTEKS, sesuai kompetensi yang diperlukan masyarakat dan pengguna lulusan (Maman, 2020). Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Dalam sejarah pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum yang tujuannya sudah tentu untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan zaman, guna mencapai hasil yang maksimal. Saat ini sedang diberlakukan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang tujuannya untuk mengoptimalkan bakat dan minat peserta didik yang berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter peserta didik, serta kompetensi peserta didik (Fakih Khusni et al., 2022). Sebelum Kurikulum Merdeka digunakan, sebelumnya telah diuji coba oleh 2.500 sekolah dalam program sekolah penggerak dan per tahun 2022 tidak hanya diimplementasikan di sekolah penggerak, Kurikulum Merdeka juga diimplementasikan di semua sekolah secara umum. Kurikulum Merdeka mulai diberlakukan pada Tahun Ajaran 2022/2023 pada semua jenjang yakni TK, SD, SMP, dan juga SMA.

Menurut (Saleh, 2020) mengemukakan bahwa Merdeka Belajar merupakan proses pembelajaran secara alami untuk mencapai kemerdekaan. Disini perlu belajar untuk tidak tertekan, tidak stress dengan permasalahan pribadi dan lingkungan, bebas berkreasi dan berinovasi, tidak terbelenggu dan sebagainya. Belajar merdeka bagi peserta didik sangat diperlukan. Sehingga guru menjadi subyek yang terus menerus mencari solusi atas tantangan Pendidikan di Indonesia. Selain itu, di kelas guru juga harus mempersiapkan perangkat ajar agar pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dapat berjalan dengan maksimal. Salah satu bentuk perangkat ajar yang harus disiapkan guru pada Kurikulum Merdeka yaitu modul ajar.

Pada implementasi Kurikulum Merdeka guru dituntut untuk Merdeka secara mandiri menggali informasi terkait kurikulum Merdeka melalui platform Kurikulum Merdeka. Pada platform tersebut sudah disediakan semua informasi terkait implementasi Kurikulum Merdeka. Namun, kebebasan tersebut membuat guru merasa kesulitan dalam memahami Kurikulum Merdeka. Hal ini disebabkan selama ini guru diberikan pelatihan-pelatihan seperti pada implementasi kurikulum-kurikulum

sebelumnya. Oleh sebab itu, guru masih mengalami kebingungan dalam memahami komponen-komponen modul ajar. Selain itu, guru sampai saat ini juga belum menyusun modul ajar dalam pembelajaran di kelas meskipun implementasi Kurikulum Merdeka sudah mulai di laksanakan di SDN 8 Cakranegara.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan pengabdian masyarakat dengan judul “Sosialisasi Pentingnya Modul Ajar Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Di SDN 8 Cakranegara”. Sosialisasi ini diharapkan guru memiliki wawasan luas tentang modul ajar pada Kurikulum Merdeka. Selain itu diharapkan dalam pelaksanaan pembelajaran guru akan menyusun modul ajar tersebut berdasarkan pengetahuan yang diperolehnya.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh Tim pengabdian Masyarakat prodi PGSD Universitas Mataram. Kegiatan ini dilaksanakan hari Selasa tanggal 20 Juni 2023 di SDN 8 Cakranegara. Adapun peserta pada kegiatan ini yaitu ada 15 guru dan kepala sekolah. Acara ini terselenggara dengan 3 tahapan kegiatan yang meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi kegiatan. Tahap persiapan dilakukan dengan berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu yang sesuai dengan kelonggaran sekolah dalam melaksanakan kegiatan. Selain itu, dilakukan persiapan materi untuk pelaksanaan pengabdian. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan metode diskusi dan presentasi kepada guru-guru di SDN 8 Cakranegara. Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan dua tahap yaitu penyampaian materi terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab. Selanjutnya tahap terakhir yaitu tahap evaluasi dilakukan dengan melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada guru untuk melihat pemahaman guru dari kegiatan yang telah berlangsung. Selain itu, dilakukan evaluasi tentang semua kegiatan yang telah dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penyusunan modul ajar dalam Implementasi kurikulum merdeka ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen, kegiatan pengabdian ini juga merupakan salah satu dari kegiatan tri dharma yang harus oleh dosen dalam tiap tahunnya. Kegiatan pengabdian pada masyarakat kemitraan ini telah dilaksanakan tanggal 20 juni 2023 di SDN 8 Cakranegara mulai pukul 08.00 - 14.00 WITA. Peserta pengabdian yakni Bapak dan Ibu Guru di SDN 8 Cakranegara sebanyak 15 orang.

Kegiatan pengabdian dimulai dengan, 1) melakukan brainstorming dan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya tentang Modul Ajar yang dikembangkan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka, 2) menyampaikan materi tentang: Karakteristik dan perkembangan anak di SD dan analisis kurikulum merdeka belajar, 3) materi selanjutnya komponen modul ajar, 4) selanjutnya dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab antara pemateri dengan peserta pelatihan. Kegiatan penyampaian materi pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Penyampaian Materi Pengabdian pada masyarakat



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian

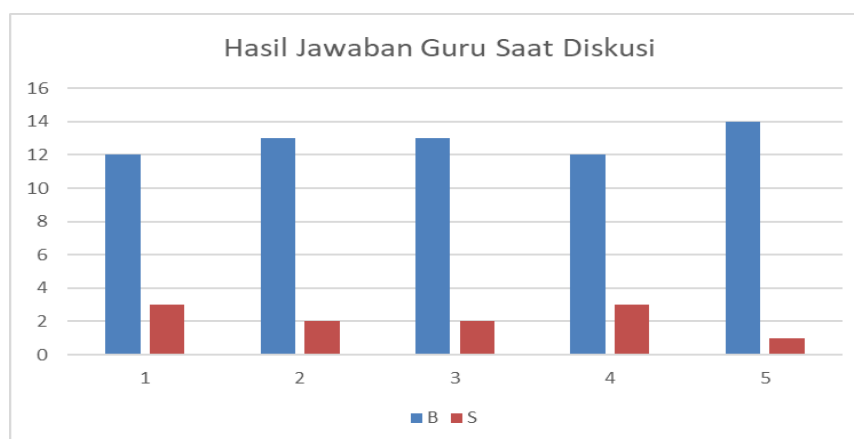
Materi pertama menyampaikan tentang perkembangan dan karakteristik siswa SD dimana tahap perkembangan kognitif siswa SD menurut Piaget masuk dalam tahap operasional konkret (7-11 thn)

dimana tahapan ini siswa cukup mampu untuk menggunakan pemikiran logis tetapi belum mampu pada pemikiran abstrak atau hipotesis, Bagi anak SD, penjelasan guru tentang materi pelajaran akan lebih dipahami jika anak melaksanakan sendiri. Dengan demikian guru hendaknya merancang modul ajar yang di dalam pembelajaran yang memungkinkan anak terlibat langsung dalam prosesnya.

Untuk karakteristik anak di usia Sekolah Dasar yang perlu diketahui para guru, agar lebih mengetahui keadaan peserta didik khususnya di tingkat Sekolah Dasar. Sebagai guru harus dapat menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya maka sangatlah penting bagi seorang pendidik mengetahui karakteristik siswanya. Selain karakteristik yang perlu diperhatikan kebutuhan peserta didik. Kurniawan (2007) mengemukakan karakteristik dan kebutuhan peserta didik diantaranya adalah Karakteristik *pertama* anak SD adalah senang bermain. Karakteristik ini menuntut guru SD untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan terlebih untuk kelas rendah. Karakteristik yang *kedua* adalah senang bergerak, orang dewasa dapat duduk berjam-jam, sedangkan anak SD dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Karakteristik yang *ketiga* dari anak usia SD adalah anak senang bekerja dalam kelompok. Karakteristik yang *keempat* anak SD adalah senang merasakan atau melakukan/ memperagakan sesuatu secara langsung.

Materi yang kedua membahas tentang modul ajar dalam implementasi kurikulum merdeka, Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang menawarkan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dengan tujuan agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk memahami konsep dan menguatkan kompetensi mereka. Guru diberi keleluasaan dalam memodifikasi modul ajar dan memilih perangkat ajar yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa. Kurikulum Merdeka menekankan pada model pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Sedangkan Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mencapai capaian pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila dalam melaksanakan pembelajaran. Modul ajar berisi penjabaran dari Alur Tujuan Pembelajaran dan disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan siswa. Modul ajar digunakan oleh sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka, yang memberikan kebebasan kepada guru untuk memodifikasi atau menyusun modul ajar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Terdapat dua perangkat ajar dalam modul ajar, yaitu Buku Siswa dan Buku Guru. Materi ketiga membahas komponen-komponen dalam modul ajar diantaranya adalah Informasi umum dalam modul ajar mencakup identitas sekolah, kompetensi awal, Profil Pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, dan model pembelajaran yang digunakan. Komponen inti dalam modul ajar meliputi tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, persiapan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, asesmen, pengayaan dan remedial, serta refleksi peserta didik dan guru.

Setelah kegiatan materi selanjutnya dilakukan tanya jawab. Beberapa guru sangat antusias untuk diskusi menyampaikan apa kendala yang selama ini dihadapi. Pemateri mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan dari guru untuk sama-sama ditemukan solusi. Selain itu beberapa pertanyaan tersebut diketahui juga bahwa guru sudah memahami apa yang akan dilakukan dalam membuat modul ajar. Untuk lebih mengetahui bagaimana pemahaman guru-guru tentang materi yang disampaikan, ada 5 pertanyaan yang diberikan kepada guru. Berdasarkan hasil jawaban guru diperoleh data sebagai berikut.



Gambar 2. Grafik jawaban guru

Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa untuk pertanyaan no 1 diketahui bahwa ada sebanyak 12 guru yang menjawab benar dan ada 3 guru yang menjawab salah. Pada pertanyaan no 2 guru yang menjawab benar ada 13 guru sedangkan 2 guru menjawab salah. Untuk pertanyaan no 3 ada sebanyak 13 guru yang menjawab benar dan 2 guru yang menjawab salah. Untuk tugas no 4 ada sebanyak 12 guru yang menjawab benar dan 3 guru yang menjawab salah. Sedangkan untuk pertanyaan terakhir ada sebanyak 14 guru yang menjawab benar dan 1 guru menjawab salah. Oleh sebab itu dapat diketahui bahwa 80% guru memahami materi yang disampaikan oleh pemateri.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan secara keseluruhan juga diketahui bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik. Guru sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi. Selain itu, berdasarkan kegiatan ini perlu adanya tindak lanjut kegiatan pelatihan selanjutnya yang berkaitan dengan pendampingan penyusunan modul ajar. Hal ini sekaligus permintaan dari guru-guru di SDN 8 Cakranegara.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat dengan judul “Sosialisasi Pentingnya Modul Ajar Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Di SDN 8 Cakranegara” dapat berjalan dengan lancar. Guru-guru memiliki pemahaman dengan tingkat ketuntasan 80% terkait materi yang disampaikan. Selain itu guru-guru juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan perlu adanya tindak lanjut yaitu adanya pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru untuk membuat modul ajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian menyampaikan terimakasih kepada Universitas Mataram yang sudah mendanai pelaksanaan pengabdian serta Kepala Sekolah dan Guru SDN 8 Cakranegara yang sudah berperan aktif dalam kegiatan dan mendukung keterlaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraena, Yogi, Nisa Felicia, Dion Eprijum Ginanto, Indah Pratiwi, Bakti Utama, Leli Alhappi, and Dewi Widiawati. 2022. “Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran.” Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Fakih Khusni, M., Munadi, M., & Matin, A (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 1 Wonosobo, Jurnal Kependidikan Islam. <http://doi.org/10.1542/jkpi.2022.12.1.60-71>

Maulinda, U. (2022). *Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka*. Tarbawi, 5(2), 130–138.

Nesri, F. D. P., & Kristanto, Y. D. (2020). *Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi Untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa*. AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 9 (3): 480-492.

Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Ramadan, Z. H., & Ain, S. Q. (2022). *Pelatihan Penyusunan Modul Pembelajaran Bagi Guru-Guru SD Di Kabupaten Inhil*. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 2(1), 34–39. <https://doi.org/10.31004/jh.v2i1.38>

Rizkia, N., Sabarni, S., Azhar, A., Elita, E., & Fitri, R. D. (2021). *Analisis Evaluasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Terhadap Pembelajaran Kimia Sma*. Lantanida Journal, 8(2), 168. <https://doi.org/10.22373/lj.v8i2.8119>

Saleh, M. (2020). *Merdeka belajar di tengah pandemi Covid-19*. In Prosiding Seminar Nasional Hardiknas (Vol. 1, pp. 51-56).